

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil PT Gemilang Logam**

##### **1. Sejarah PT Gemilang Logam**

Gemilang Logam berdiri sejak tahun 2005. Sebelum menjadi nama Gemilang Logam, perusahaan ini dulunya berkecimpung di perdagangan logam (stenlis, plat, galvalume, dll). Selain itu, pemilik juga menimbun rongsokan/limbah stenlis/plat dari berbagai perusahaan alat dapur yang ada di Desa Ngunut. Setelah beberapa tahun merintis usaha, akhirnya pemilik perusahaan ini memberikan nama dengan sebutan UD. Gemilang Logam. Karena pada saat itu masih jual – beli logam dan hanya menjual kembali rongsokan/limbah yang telah ditimbun ke pabrik besar yang ada di Mojokerto. Sesuai dengan ungkapan pemilik :

“Saya dulu sebenarnya tidak menyangka jika bisa mendirikan perusahaan alat dapur seperti ini. Dulunya hanya berjualan stenlis dan plat bahan baku saja. Karena saya melihat potensi pada diri saya dan keadaan pada saat itu, saya memutuskan untuk memproduksi sendiri. Dulu saya hanya memproduksi satu item saja, dan saya sendiri yang mengenalkan produk saya ke pasar ditemani oleh paman saya. Pada saat itu belum ada sosmed untuk mengenalkan produk secara luas, jadi saya harus blusukan sendiri menawarkan ke pedagang di pasar.”<sup>93</sup>

Dan setelah beberapa tahun kemudian, dengan adanya motivasi dan dorongan dari luar, pemilik perusahaan ini mencoba memproduksi alat dapur sendiri. Karena menurut pemilik, mulai dari bahan baku sampai

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Yoyon *Selaku Pemilik PT. Gemilang Logam*, Pada 14 Agustus 2021 Pukul 11.00.

rongsokan/limbah dari bahan logam ini selalu menghasilkan keuntungan. Berawal dari coba – coba, ternyata pemilik berhasil menembus berbagai segmentasi pasar. Baik dari kalangan bawah, menengah, maupun atas. Penawaran yang dilakukan pemilik dulu pun menggunakan system *face to face* dan pemilik terjun langsung ke lapangan (pasar) untuk melihat situasi dan kondisi.

Setelah melalui proses demi proses, pemilik akhirnya memetik hasil jerih payah yang dilakukan dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Produk tersebut di kenal oleh masyarakat luas. Sehingga pemilik berusaha melegalkan status perusahaan menjadi PT. Gemilang Logam. Melalui proses yang cukup panjang, produk – produk yang diproduksi menjadi berbagai macam alat dapur, contohnya seperti: serok, sotel, irus, tungku kompor, asbak, parut, dan panggangan ikan.

Produk dari PT. Gemilang Logam ini sudah tersebar luas di Pulau Jawa oleh beberapa kolega terdekat, bahkan distributor juga mampu menjual produk dari PT. Gemilang Logam sampai ke Lampung, Bali, Kalimantan, dan Nusa Tenggara. Produk tersebut cepat meluas karena alat dapur merupakan kebutuhan pelengkap yang dibutuhkan rumah tangga untuk melengkapi kebutuhan dapurnya. Dan kualitas yang disajikan pun tidak asal – asalan. Sehingga dari tahun ke tahun usaha yang dirintis pemilik tersebut mampu mempertahankan eksistensinya.

## 2. Visi dan Misi

Visi : Menjadi produsen dan distributor alat dapur yang berkualitas dan mampu bertahan menghadapi persaingan bisnis serupa.

Misi :

- a. Mampu menciptakan lapangan kerja
- b. Memproduksi barang yang berkualitas
- c. Mengutamakan pelayanan

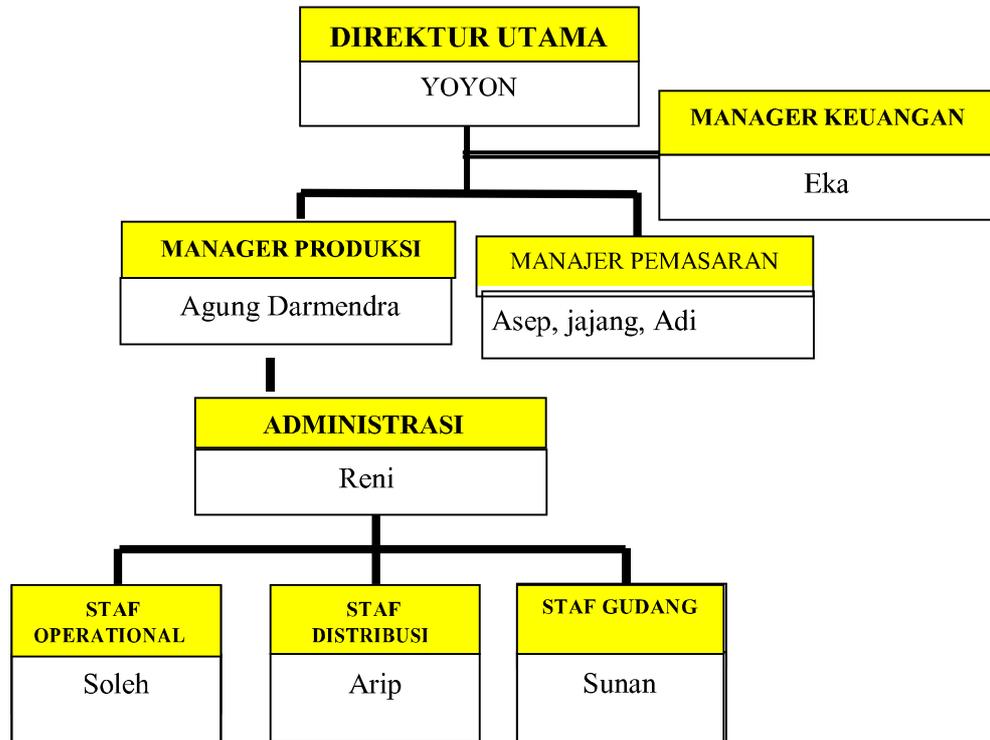
### 3. Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari pendirian perusahaan PT. Gemilang Logam adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan lapangan kerja bagi masyarakat lingkungan sekitar agar mempunyai kesibukan dan penghasilan tetap
- b. Menghindari angka kejahatan yang disebabkan adanya pengangguran di sekitar
- c. Membantu perekonomian warga
- d. Bagi pemilik, dari keuntungan produksi tersebut diharapkan mampu untuk menunjang kebutuhan untuk bertahan hidup
- e. Sebagai produsen barang yang dibutuhkan masyarakat

#### 4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1  
STRUKTUR ORGANISASI PT. GEMILANG LOGAM



#### B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung sebanyak 27 orang. Karakteristik responden secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-laki     | 24     | 89 %           |
| Perempuan     | 3      | 11 %           |
| Jumlah        | 27     | 100            |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah responden menurut jenis kelaminnya di dominasi oleh laki-laki berjumlah 24 orang atau 89%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 3 orang atau 11%. Dari hasil pengamatan lapangan pada saat penyebaran kuesioner laki-laki adalah yang banyak menjadi karyawan dengan pekerjaan yang lumayan berat dan ibu-ibu hanya sebagai karyawan di bidang paking.

## 2. Karakteristik berdasarkan umur

Adapun data mengenai rekapitulasi umur responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Jumlah Responden Menurut Umur

| Rentang Umur | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| 25 – 30      | 9                | 33 %           |
| 31 – 40      | 11               | 41 %           |
| 41 – 50      | 7                | 26 %           |
| Jumlah       | 27               | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah responden menurut umurnya didominasi oleh rentan umur 31-40 yang berjumlah 11 orang atau 41% sedangkan rentan umur 25-30 yang paling banyak kedua sebesar 9 orang atau 33% serta rentan umur 41-50 paling sedikit yang berjumlah 7 orang atau 26%.

### 3. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Adapun data mengenai rekapitulasi pendidikan responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Jumlah Responden Menurut Tingkat pendidikan

| Jenjang pendidikan | Jumlah | Presentase (%) |
|--------------------|--------|----------------|
| SLTP               | 3      | 11 %           |
| SLTA               | 24     | 89 %           |
| Jumlah             | 27     | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.4 jumlah responden menurut tingkat pendidikan didominasi oleh jenjang SLTA yang berjumlah 24 orang atau 89% sedangkan jenjang pendidikan SLTP paling sedikit yang berjumlah 3 orang atau 11%.

### 4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai rekapitulasi pekerjaan responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Jumlah Responden Menurut Jenis Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Presentase (%) |
|-----------|--------|----------------|
| Pemilik   | 1      | 3 %            |
| Karyawan  | 26     | 97 %           |
| Jumlah    | 27     | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaannya yaitu pemilik perusahaan 1 orang atau 3%. Selanjutnya jenis pekerjaan karyawan terbanyak yaitu

sebanyak 26 orang atau 97%. Karyawan ini banyak merupakan mereka yang bekerja di pabrik PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung.

5. Karakteristik berdasarkan status didalam perusahaan

Adapun data mengenai rekapitulasi status di dalam perusahaan responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Jumlah Responden Menurut status didalam perusahaan

| atus dalam perusahaan | Jumlah | Presentase (%) |
|-----------------------|--------|----------------|
| Pemilik               | 1      | 3 %            |
| Karyawan/penggarap    | 26     | 97 %           |
| Jumlah                | 27     | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis pekerjaannya yaitu pemilik perusahaan 1 orang atau 3%. Selanjutnya jenis pekerjaan karyawan terbanyak yaitu sebanyak 26 orang atau 97%. Karyawan ini banyak merupakan mereka yang bekerja di pabrik PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung.

6. Karakteristik berdasarkan pengalaman kerja

Adapun data mengenai rekapitulasi pengalaman kerja responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Jumlah Responden berdasarkan pengalaman kerja

| Rentang pengalaman kerja | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------------------|------------------|----------------|
| < 1                      | 5                | 19%            |
| 1 – 5                    | 21               | 77 %           |
| 6 – 15                   | 1                | 4 %            |
| Jumlah                   | 27               | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan pengalaman rentan pengalaman 1-5 tahun paling banyak yaitu 21 orang atau 77% dan < 1 tahun berjumlah 5 orang atau 19% sedangkan rentan pengalaman 6-10 paling sedikit yaitu 1 orang atau 4%.

#### 7. Karakteristik berdasarkan status pengelolaan

Adapun data mengenai rekapitulasi status pengelolaan responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Jumlah Responden berdasarkan status pengelolaan

| Status pengelolaan  | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Di garap orang lain | 1      | 3 %            |
| Di garap sendiri    | 26     | 97 %           |
| Jumlah              | 27     | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis pengelolaan yaitu paling banyak di garap sendiri dengan jumlah 26 orang atau 97%. Yang merupakan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut. Selanjutnya jenis pengelolaan yang di garap orang lain dengan jumlah 1 orang atau 3% yang merupakan pemilik pabrik

PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung.

8. Karakteristik berdasarkan jenis barang yang diproduksi

Adapun data mengenai rekapitulasi jenis barang yang diproduksi responden para pemilik dan karyawan PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Jumlah Responden Menurut jenis barang yang diproduksi

| Jenis barang       | Jumlah | Presentase (%) |
|--------------------|--------|----------------|
| Tatakan kompor LPG | 13     | 50 %           |
| Sotil              | 5      | 19 %           |
| Serok              | 5      | 19%            |
| Asbak              | 3      | 12%            |
| Jumlah             | 26     | 100 %          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis barang yang di produksi yaitu paling banyak tatakan kompor LPG dengan jumlah 13 orang atau 50%. Yang terbanyak kedua serok dan sotil masing-masing 5 orang atau 19%. Serta jenis barang yang paling sedikit adalah asbak dengan jumlah 3 orang atau 12%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen data

##### a. Uji Validitas

berdasarkan hasil uji validitas dengan tingkat signifikansi 0,05 (df)= 27-2 = 25 dapat diketahui nilai r tabel adalah 0,3809. Maka semua item 3 pertanyaan valid berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  terkecil

sebesar 0,710. Hasil perhitungan uji Validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas

| No | Variabel Independent | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R tabel | Ket.  |
|----|----------------------|---|---------|-------|
| 1  | Tenaga Kerja         | 0.710                                   | 0.3809  | Valid |
| 2  | Bahan Baku           | 0.856                                   | 0.3809  | Valid |
| 3  | Mesin                | 0.850                                   | 0.3809  | Valid |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Dan variabel dikatakan baik atau reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> | <b>Ket.</b> |
|-------------------------|-------------------|-------------|
| 0.619                   | 4                 | Reliabel    |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.619 untuk semua variabel. Dan dari semuanya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa instrument dinyatakan Reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Residual

Pengujian ini dilakukan terhadap serangkaian residual untuk mengetahui apakah populasi residual berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 (nilai Sig.  $\geq 0,05$ ) maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas Residual

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                   |
|--|----------------|-------------------|
| Unstandardized Residual                |                |                   |
| N                                      |                | 27                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | 0,0000000         |
|  | Std. Deviation | 0,61067958        |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | 0,172             |
|  | Positive       | 0,172             |
|  | Negative       | -0,116            |
| Test Statistic                         |                | 0,172             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,105 <sup>c</sup> |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                   |
| b. Calculated from data.               |                |                   |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                   |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105. Yang artinya nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan uji regresi. Jika nilai  $VIF \leq 10$  atau memiliki *tolerance*  $\geq 0,1$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada data tabel dibawah ini:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel          | VIF   | Keterangan                             |
|-------------------|-------|--|
| Tenaga Kerja (X1) | 1,675 | Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas |
| Bahan Baku (X2)   | 1,387 | Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas |
| Mesin(X3)         | 1,541 | Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas |

Sumber: data primer yang diolah, 2021

c. Heteroskedastitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan uji *Park Glejser*. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil perhitungan uji Heteroskedastitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Heteroskedastitas Metode Uji Glejser

| Prob. Chi-Square(4) | Ket.                                  |
|---------------------|---------------------------------------|
| 0.224               | Tidak Ada Masalah Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer tahun 2020, diolah

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser diperoleh nilai Prob. Chi-Square 0.224 > 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Dari hasil analisis dengan bantuan software SPSS dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,039 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel DW dengan menggunakan (k : n) ; (3:27) maka nilai dU adalah 1,6510 sehingga  $(dU < DW < 4-dU)$  ;  $(1,6510 < 1,039 < 2,349)$  maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis regresi Linier berganda

Analisis regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang meliputi tenaga kerja (X1), bahan baku (X2), mesin (X3) terhadap variabel dependen yaitu hasil produksi PT Gemilang Logam Ngunut di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| No | Variabel     | Koefisien | Standart Error |
|----|--------------|-----------|----------------|
| 1  | Tenaga kerja | -2,210    | 0.629          |
| 2  | Bahan Baku   | 0.660     | 0.143          |
| 3  | Mesin        | 0.284     | 0.241          |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.15 Diatas terlihat bahwa nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar -2.210 variabel bahan baku sebesar 0.660, dan variabel mesin sebesar 0.284. Nilai koefisien regresi ini dimaksudkan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$\text{Ln } Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = -2.210 + 0.6610 + 0.284 + \mu$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Hasil Produksi Industri Marmer)

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Variabel independen { Tenaga Kerja (X1), Bahan Baku (X2), dan Mesin (X3)}.

Intepretasi dari model yang terbentuk di atas dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi tenaga kerja (X1) sebesar -2.210 dan mempunyai nilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tenaga kerja, maka akan menurunkan meningkatkan hasil produksi peralatan rumah tangga sebesar - 2.210.
- b. Koefisien regresi bahan baku (X2) sebesar 0.660 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1

satuan variabel bahan baku, maka meningkatkan hasil produksi peralatan rumah tangga sebesar 0.660.

- c. Koefisien regresi mesin (X3) sebesar 0.284 dan mempunyai nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel mesin, maka meningkatkan hasil produksi peralatan rumah tangga sebesar 0.284.
- d. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

Untuk mengetahui analisis fungsi produksi *Cobb Douglass* penggunaan input terhadap output. Elastisitas masing-masing faktor input dan skala usaha dilakukan analisis sebagai berikut:

Pengaruh input tenaga kerja, bahan baku, dan mesin terhadap output bersifat tidak elastis (*inelastis*)  $E_i < 1$ . Hal ini menunjukkan peningkatan output relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan input tersebut. Artinya penggunaan input sudah dalam kondisi yang kurang menguntungkan (*decreasing return to scale*). Dan marginal produktivitas sudah mulai menurun. Maka *homogeneity degree* yang merupakan hasil penjumlahan nilai koefisien masing-masing variabel  $(-2.210+0.660+0.284) = -1.266$  atau kurang dari 1. Artinya fungsi produksi berada pada kondisi yang kurang menguntungkan (*decreasing return to scale*).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji

jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-t disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.16  
Hasil Uji T

| No | Variabel     | T hitung | T tabel | Probabilitas | Ket        |
|----|--------------|----------|---------|--------------|------------|
| 2  | Tenaga Kerja | -3.516   | 2.06866 | 0.002        | Signifikan |
| 3  | Bahan Baku   | 4.604    | 2.06866 | 0.000        | Signifikan |
| 4  | Mesin        | 2.864    | 2.06866 | 0.000        | Signifikan |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Keterangan:

1) Uji Hipotesis Pengaruh tenaga kerja (X1) terhadap hasil produksi produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja

terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel tenaga kerja (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung} -3.516 > t_{tabel} 2.06866$  dengan nilai signifikan 0.002 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menunjukkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

- 2) Uji Hipotesis Pengaruh bahan baku (X2) terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut (Y)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan baku terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan baku terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel bahan baku (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4.604 > t_{tabel} 2.06866$  dengan nilai signifikan 0.000 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi

peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

3) Uji Hipotesis Pengaruh mesin (X3) terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mesin terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara mesin terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel mesin (X3) menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2.864 > t_{tabel} 2.06866$  dengan nilai signifikan 0.000 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0.05. yang artinya menolak H0 dan menerima H1 yang berarti mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga di PT Gemilang Logam Ngunut di kabupaten Tulungagung.

b) Uji secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji dan

Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji dan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-f disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17  
Hasil Uji F

| F hitung | F tabel | Prob (F-statistic) |
|----------|---------|--------------------|
| 8.698    | 3.01    | 0.000              |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai uji F yang diberi label F-statistic memiliki nilai sebesar  $8.698 > 3.01$  dengan nilai probabilitas F statistik sebesar  $0.000 < 0.05$  (dimana kurang dari batas kritis penelitian) yang berarti menerima  $H_1$  yang artinya bahwa variabel independen ( tenaga kerja, bahan baku, dan mesin) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (hasil produksi peralatan rumah tangga PT Gemilang Logam Ngunut).

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1  | ,729 <sup>a</sup> | ,532     | ,470              | ,64929                     |
| a. Predictors: (Constant), ln_X3, ln_X2, ln_X1 |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: ln_Y                    |                   |          |                   |                            |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh nilai R Square sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu tenaga kerja, bahan baku, dan mesin berkontribusi bersama-sama sebesar 72,9% terhadap hasil produksi peralatan rumah tangga PT Gemilang Logam Ngunut. Sedangkan 27,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.